

PENDISTRIBUSIAN SAPI POTONG PADA KOPERASI PRODUKSI TERNAK MAJU SEJAHTERA KECAMATAN TANJUNG SARI

Oleh

Wulan Restiyana

RINGKASAN

Koperasi Produksi Ternak (KPT) Maju Sejahtera merupakan koperasi yang bergerak di bidang pembibitan sapi potong, melakukan penjualan dan pinjaman sapi, penjualan limbah ternak dan hasil turunan lainnya. KPT Maju Sejahtera pada distribusi sapi budidayanya belum dapat memenuhi harapan dan tujuan yang diinginkan. Permasalahan yang dihadapi oleh KPT Maju Sejahtera dalam melaksanakan distribusi sapi potong yaitu sapi potong yang mengalami luka, stres, sakit atau bahkan mati dalam proses distribusi. Sapi potong yang mengalami luka, sakit dan mati dalam proses distribusi disebabkan terbenturnya sapi satu dengan sapi lain dalam truk, jarak dan waktu pengiriman juga menjadi penyebab pada permasalahan. Benturan terjadi diakibatkan getaran dan guncangan yang dialami sapi selama proses distribusi.

Berdasarkan masalah tersebut, tujuan laporan tugas akhir ini adalah (1) mengidentifikasi pola saluran distribusi untuk mengetahui pola saluran distribusi yang diterapkan pada KPT Maju Sejahtera, (2) menganalisis penerapan fungsi-fungsi saluran distribusi sapi potong yang diterapkan pada KPT Maju Sejahtera. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa 1) KPT Maju Sejahtera pada distribusinya menggunakan saluran distribusi langsung yaitu distribusi secara langsung kepada konsumen dan distribusi tidak langsung melalui distributor kepada CV Joe Cipir. Pendistribusian sapi potong paling banyak dilakukan melalui saluran distribusi tidak langsung yaitu pada distributor sebanyak 52,7% atau 291 sapi potong. 2) Penerapan fungsi-fungsi distribusi yang dilakukan oleh KPT Maju Sejahtera yaitu fungsi informasi untuk mengetahui kebutuhan dan permintaan sapi potong, fungsi informasi meliputi informasi mengenai pelanggan, informasi pesaing dan informasi pemasok. Fungsi yang kedua adalah fungsi promosi yaitu menggunakan media sosial seperti *WhatsApp*, *Facebook* dan *Instagram*. Fungsi ketiga yaitu negosiasi untuk mencapai kesepakatan mengenai negosiasi harga sapi dan negosiasi transportasi pengiriman. Keempat adalah fungsi pemesanan untuk memperoleh sapi potong dalam memenuhi permintaan konsumen. Kelima adalah fungsi pembiayaan dengan memberikan biaya bahan bakar pada transportasi dalam pendistribusian sapi potong. Keenam adalah fungsi pengambilan resiko, resiko yang ditanggung koperasi yaitu dengan mengganti sapi yang luka parah dan sapi mati pada pendistribusian. Fungsi ketujuh adalah fungsi pemilikan yaitu fisik berhubungan